

Dampak Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Potensi Pendapatan dan Kondisi Mata Pencapaian UMKM Telur Asin

Ghea Dwi Rahmadiane¹, Nurul Mahmudah², Yusri Anis Faidah³

^{1, 2, 3)} Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Harapan Bersama

Abstract: *In addition to its phenomenal existence, this study is also influenced by the existence of the Trans Java Toll Road which aims to determine the impact of the Trans Java Toll Road on the livelihood and potential income of salted egg MSMEs in Brebes Regency. The survey method used in this study with a qualitative approach. This study also uses descriptive qualitative as a method of analysis. Previous research examined the impact of the Brebes Exit toll road construction on the living conditions and income of salted egg MSMEs around the Brebes Exit toll road area. The number of samples consisted of 35 respondents whose research showed a decreasing number. Salted egg MSMEs after the establishment of the Trans Java toll road were 33.33 percent from before or earlier to 37 salted egg MSMEs, after the establishment of the Trans Java toll road decreased 35 salted eggs for MSMEs. From this information it can be concluded that players' eyes have changed since the construction of the Trans Java Toll Road. Among all respondents, 37 salted egg MSMEs in the Trans-Java Toll Area which were built before the Trans-Java Toll Road were built had conditions with different income levels. From the results of a survey of 37 MSMEs that were established before the construction of the Trans Java Toll Road, it is known that the condition of MSMEs that lay salted eggs before the construction of the Trans Java Toll Road has declined.*

Keywords: *Trans Java toll road, income, livelihood salted egg MSME*

Abstrak: *Selain keberadaannya yang fenomenal, kajian ini juga dipengaruhi oleh keberadaan Tol Trans Jawa yang bertujuan untuk mengetahui dampak Tol Trans Jawa terhadap potensi pendapatan dan mata pencapaian UMKM telur asin di Kabupaten Brebes. Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode analisis. Penelitian sebelumnya meneliti dampak pembangunan jalan tol Brebes Exit terhadap kondisi kehidupan dan pendapatan UMKM telur asin di sekitar area jalan tol Brebes Exit. Jumlah sampel terdiri dari 35 responden yang hasil penelitiannya menunjukkan jumlah UMKM yang menurun. UMKM telur asin setelah berdirinya tol Trans Jawa 33,33 persen dari sebelumnya atau lebih awal menjadi 37 UMKM telur asin, setelah berdirinya tol Trans Jawa turun 35 telur asin untuk UMKM. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pencapaian telah berubah sejak dibangunnya Tol Trans Jawa. Di antara seluruh responden, 37 UMKM telur asin di Kawasan Tol Trans-Jawa yang didirikan sebelum dibangunnya Tol Trans-Jawa memiliki kondisi dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Dari hasil survei terhadap 37 UMKM yang berdiri sebelum dibangunnya Tol Trans Jawa, diketahui kondisi UMKM yang bertelur asin sebelum dibangunnya Tol Trans Jawa semakin menurun.*

Kata kunci: *tol Trans Jawa, pendapatan, mata pencapaian UMKM telur asin*

¹ Corresponding author's email: ghea.dwi@poltektegal.ac.id

Dampak Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Potensi Pendapatan dan Kondisi Mata Pencarian UMKM Telur Asin

Pendahuluan

Pemerintah menaruh perhatian dan harapan pada pengembangan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Jumlah UKM di Indonesia tidak hanya dominan, namun UKM juga mampu bertahan dari krisis global. Berbagai inisiatif diupayakan pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan Kementerian Usaha Kecil dan Menengah agar semakin banyak orang yang mau terjun ke dunia wirausaha dengan merintis UKM (Rahmadiane, Utami, et al., 2022). Fokus pemerintah pada UKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat yang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Keseriusan pemerintah terhadap UKM dalam program pengembangan UKM di Indonesia (Rahmadiane & Mahmudah, 2023). Meskipun UKM sangat didukung oleh pemerintah Indonesia untuk berkembang dan sejahtera, bukan berarti tidak ada kendala. Percepatan pemulihan ekonomi serta berkeadilan akan dilaksanakan melalui pengembangan sistem ekonomi kerakyatan yang berkeadilan dan penguatan basis pembangunan berkelanjutan, dengan terpeliharanya wirausaha yang mandiri dan memperhatikan pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal (Putri, 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya pembangunan tol trans jawa, namun hal itu menimbulkan dampak bagi UMKM di sekitar Kabupaten Brebes.

Pembangunan ekonomi nasional merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya tanggung jawab pemerintah (Rahmadiane, Mahmudah, et al., 2022). Masyarakat merupakan pelaku utama dalam pembangunan dan pemerintah berperan besar dalam memimpin, membimbing dan menciptakan sarana penunjang (Sembiring, 2022). Pembatasan kesempatan kerja merupakan solusi yang tidak dapat ditunda lagi, karena penduduk merupakan sumber daya yang berharga bagi suatu bangsa dan negara. Pertumbuhan masyarakat visual yang mandiri adalah alternatif yang aman untuk pembubarannya (Rahmadiane, Mahmudah, et al., 2022).

Kabupaten Brebes merupakan kabupaten yang terletak di ujung barat pantura

(pantai utara) Jawa Tengah. Secara geografis, batas wilayah Kabupaten Brebes adalah sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kabupaten Tegal dan Kota Tegal, sebelah selatan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap, serta sebelah barat Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan di Jawa Barat. Brebes merupakan bagian dari Kawasan Bekas Permukiman Pekalongan yang meliputi Kabupaten Kota Pekalongan, Kota Tegal, Pekalongan, Batang, Pemalang, Tegal dan Kabupaten Brebes sendiri. Luas wilayah tersebut sangat luas dibandingkan dengan wilayah lain di Jawa Tengah yang didominasi oleh pedesaan. Salah satu tempat atau kawasan yang dilewati pembangunan tol Trans Jawa adalah di kawasan Brebes. Desa tersebut telah mengalami pembebasan lahan di beberapa wilayah yang berdekatan dengan jalan tol. Properti yang akan dibeli adalah rumah dan juga petak kebun. Di sekitar daerah adat mata pencahariannya adalah pedagang kelontong, pedagang grosir, petani, dll yang letaknya di depan rumah dan buruh, dan sebagian mata pencaharian lainnya adalah pertanian yang letaknya di belakang kampung. Berdasarkan wawancara pra penelitian, kondisi pendapatan masyarakat di sekitar tol berpengaruh pasca pembangunan (Rahmadiane, 2018).

Hasil kajian dampak pembangunan jalan tol trans jawa terhadap mata pencaharian dan pendapatan UMKM telur asin di Kabupaten Brebes (Utami et al., 2018) ditemukan adanya perubahan mata pencaharian dan penurunan pendapatan UMKM telur asin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan Tol Trans Jawa terhadap kondisi pendapatan dan mata pencaharian masyarakat UMKM telur asin di Kabupaten Brebes. Sejak diluncurkan, peneliti sudah tertarik dan siap menganalisis dampak atau akibat apa yang dialami para tol Trans-Jawa, khususnya di kawasan Brebes.

Riset ini menggunakan metode kualitatif (Ghozali, 2011). Pengamatan dilakukan di lokasi kawasan Brebes yang digunakan untuk penelitian ini. Kawasan tersebut merupakan salah satu daerah yang terdampak proyek pembangunan infrastruktur jalan tol Trans Jawa. Populasi penelitian ini adalah UMKM telur asin di Kabupaten Brebes yang dijadikan sampel

Dampak Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Potensi Pendapatan dan Kondisi Mata Pencaharian UMKM Telur Asin

pada penelitian sebelumnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014) cluster sampling atau area sampling digunakan untuk menentukan sampel ketika target atau sumber data yang diselidiki besar. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah UMKM telur asin 5 km barat dan 5 km timur tol Trans Jawa dengan jumlah sampel sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) UMKM. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan penyebaran kuesioner.

Kajian Literatur

1. Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Kondisi Kehidupan Masyarakat UMKM Telur Asin di Wilayah Kabupaten Brebes

Berdasarkan uraian responden, jumlah UMKM telur asin menurun 5,40 persen setelah berdirinya Tol Trans Jawa, atau sebelumnya dari 37 (tiga puluh tujuh) UMKM telur asin setelah berdirinya jalan tol. Tol Trans Jawa berkurang 35 (tiga puluh lima) UMKM dengan Telur Asin. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah dibangunnya Tol Trans Jawa, mata pencaharian 2 (dua) orang responden mengalami perubahan.

Responden menyatakan tertarik untuk mendirikan UMKM telur asin karena telur asin sendiri adalah produk asli Brebes yang tidak hanya diminati warga sekitar, tetapi juga warga di luar Brebes yang memproduksi telur asin sebagai oleh-oleh.

“Telur asin banyak yang suka, banyak yang dari Jakarta beli untuk oleh-oleh.”

“Tidak hanya pengendara dari luar kota yang beli, tetapi warga sekitar juga banyak

Tabel 1. Pendapatan Responden yang Berdiri Sebelum Pembangunan Tol Brebes Exit

Besarnya Pendapatan / bulan	Pendapa- tan	Peningka- tan Pendapa- tan
	(Sebe- lum)	(Sete- lah)
		(%)

yang beli untuk konsumsi sehari-hari.”

Responden juga mengungkapkan minatnya untuk mendirikan UMKM telur asin di kawasan tol Trans Jawa karena banyak pengemudi lebih memilih melalui jalan tol Trans Jawa sehingga menjadikan kawasan ini tempat yang tepat untuk memulai usaha telur asin. UMKM Para narasumber juga menerangkan bahwa para mereka memiliki rumah atau warung di kawasan Tol Trans Jawa, sehingga para UMKM Telur Asin mengeksploitasi kekayaannya dengan menjual telur asin. *“Rumah saya disini, jadi saya memanfaatkan untuk menjual telur asin karena saya ibu rumah tangga biar ada penghasilan.”*

Menurut responden, keadaan UMKM telur asin selama ini tergolong ramai, dan banyak peminat, sehingga UMKM akan tetap melanjutkan aktivitasnya. Saat musim liburan dan hari raya, UMKM telur asin sangat diminati oleh warga sekitar dan pengendara yang sengaja membelinya sebagai oleh-oleh. *“Selama ini ramai, banyak peminat, apalagi kalau musim liburan banyak yang beli.”*

2. Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Kondisi Pendapatan UMKM Telur Asin di Wilayah Kabupaten Brebes

Pendapatan UMKM Telur Asin yang terbentuk Sebelum dan Sesudah berdirinya Jalan Tol Trans Jawa berdasarkan Nominal. Nominal pendapatan UMKM telur asin di sekitar daerah jalan tol Trans Jawa untuk responden yang berdiri sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Trans Jawa atau 18 (delapan belas) responden dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

< Rp 1.000.000,-	3	1	Turun 33,33%
< Rp 5.000.000,-	23	23	Konstan
< Rp 10.000.000,-	5	5	Konstan
< Rp 15.000.000,-	0	0	Konstan
< Rp 20.000.000,-	2	2	Konstan
> Rp 25.000.000,-	4	4	Konstan
Jumlah	37	35	

Sumber: data diolah (2023)

Dari 37 (tiga puluh tujuh) UMKM

Dampak Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Potensi Pendapatan dan Kondisi Mata Pencanharian UMKM Telur Asin

telur asin yang berdiri sebelum berdirinya tol Trans Jawa, terlihat kondisi tingkat perolehan pendapatan yang berfluktuasi. Kategori tingkat pendapatan kurang dari Rp 1.000.000,-, sebelum dibangun tol Trans Jawa terdapat 3 (tiga) UMKM telur asin dan setelah dibangun tol Trans Jawa terdapat 1 (satu) UMKM telur asin.

Artinya bahwa setelah adanya adanya tol Trans Jawa, UMKM telur asin yang tingkat pendapatannya kurang dari Rp 1.000.000,- mengalami penurunan 33,33% dibanding sebelum adanya Tol Trans Jawa.

Kategori tingkat pendapatan kurang dari Rp 5.000.000,-, sebelum adanya tol Trans Jawa terdapat 23 (dua puluh tiga) UMKM telur asin dan setelah dibangun tol Trans Jawa sama, tidak ada kenaikan maupun penurunan yaitu terdapat 23 (dua puluh tiga) UMKM telur asin. Hal tersebut berarti bahwa setelah adanya tol Trans Jawa, UMKM telur asin yang tingkat pendapatannya kurang dari Rp 5.000.000,- tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan sebelum pembangunan tol Trans Jawa. Selanjutnya pada kategori tingkat pendapatan kurang dari Rp 10.000.000,-, sebelum pembangunan tol Trans Jawa terdapat 5 (lima) UMKM telur asin dan setelah adanya tol Trans Jawa tetap sebanyak 5 (lima) UMKM telur asin. Hal tersebut artinya bahwa setelah adanya pembangunan Tol Trans Jawa, UMKM telur asin dengan tingkat pendapatan kurang dari Rp 10.000.000,- stagnan atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan sebelum adanya tol Trans Jawa.

Pada tingkat pendapatan kurang dari Rp 15.000.000,-, sebelum pembangunan tol Trans Jawa belum ada UMKM telur asin dan setelah dibangunnya tol Trans Jawa tidak terdapat UMKM telur asin yang tingkat pendapatannya kurang dari Rp 15.000.000,-. Hal tersebut berarti bahwa setelah adanya tol Trans Jawa, UMKM telur asin dengan tingkat pendapatannya kurang dari Rp 15.000.000,- tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan sebelum pembangunan tol Trans Jawa. Selanjutnya pada tingkat pendapatan kurang dari Rp 20.000.000,-, sebelum adanya tol Trans Jawa terdapat 2 (dua) UMKM telur asin dan setelah pembangunan tol Trans Jawa

terdapat 2 (dua) UMKM telur asin. Hal tersebut berarti bahwa setelah adanya pembangunan tol Trans Jawa, UMKM telur asin yang tingkat pendapatannya kurang dari Rp 20.000.000,- tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan sebelum pembangunan tol Trans Jawa. Selanjutnya pada tingkat pendapatan kurang dari Rp 25.000.000,-, sebelum adanya tol Trans Jawa terdapat 4 (empat) UMKM telur asin dan setelah adanya tol Trans Jawa tetap sebanyak 4 (empat) UMKM telur asin. Hal tersebut berarti bahwa setelah adanya pembangunan tol Trans Jawa, UMKM telur asin yang tingkat pendapatannya kurang dari Rp 25.000.000,- tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan sebelum adanya tol Trans Jawa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan bahwa terdapat peningkatan jumlah UMKM telur asin setelah berdirinya tol Trans Jawa sebesar 5,40 persen dari sebelumnya sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) UMKM telur asin, setelah berdirinya Tol Trans Jawa meningkat menjadi 35 UMKM telur asin. Dari seluruh responden, 37 (tiga puluh tujuh) UMKM telur asin di sekitar daerah tol Trans Jawa yang berdiri sebelum dibangun tol Trans Jawa, terdapat kondisi tingkat perolehan pendapatan yang berfluktuasi. Dari hasil 37 (tiga puluh tujuh) responden atau UMKM telur asin yang berdiri sebelum pembangunan tol Trans Jawa, menyatakan kondisi UMKM telur asin sebelum adanya pembangunan tol Trans Jawa mengalami penurunan, ada juga sebagian yang mengalami peningkatan.

Peneliti menemukan bahwa adanya pembangunan tol Trans Jawa berpengaruh terhadap jenis mata pencaharian. Maka saran peneliti adalah untuk memahami atau melihat kondisi di sekitar pembangunan tol Trans Jawa tersebut supaya mata pencaharian mereka sebagai UMKM telur asin lebih diperhatikan dari segi keamanan karena UMKM telur asin tersebut berdiri di sisi jalan sekitar tol Trans Jawa. Pemerintah seharusnya membuat stand tersendiri untuk UMKM telur asin di tempat

Dampak Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Potensi Pendapatan dan Kondisi Mata Pencaharian UMKM Telur Asin

peristirahatan agar konsumen lebih nyaman dan aman. Peneliti menemukan bahwa adanya tol Trans Jawa terjadi beberapa penurunan pendapatan UMKM telur asin khususnya UMKM yang berdiri sebelum dibangunnya tol Trans Jawa, maka saran yang diberikan peneliti adalah lokasi usahanya sebaiknya di tempat yang banyak dilewati kendaraan.

Rekomendasi Penelitian

Peneliti menemukan bahwa adanya pembangunan tol Trans Jawa berpengaruh terhadap jenis mata pencaharian. Maka saran peneliti adalah agar pemerintah untuk memahami atau melihat kondisi di sekitar tol Trans Jawa tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan supaya mata pencaharian mereka sebagai UMKM telur asin lebih diperhatikan dari segi keamanan, karena UMKM telur asin tersebut berdiri di sisi jalan sekitar tol Trans Jawa.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147–162.
- Rahmadiane, G. D. (2018). Post-Tax Change Rates: Perceptions of MSME in Brebes District in Tax Rates. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 63–71.
- Rahmadiane, G. D., & Mahmudah, N. (2023). The Analysis of Marketing, Strategy Planning, Enterprise Orientation, Technology, and Capital on Indonesian MSMEs Performance. *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*, 8–17.
- Rahmadiane, G. D., Mahmudah, N., Faidah, Y. A., & Tasya, S. K. (2022). Strategi Penguatan Usaha dan Pemahaman Laporan Keuangan Bagi UMKM Kota Tegal. *PIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 60–66.
- Rahmadiane, G. D., Utami, E. U. S., & Anggraeni, T. (2022). Analisis Pertumbuhan Startup Bisnis di Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 152–160.
- Sembiring, M. M. (2022). *Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Minas*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. CV. Alfabeta.
- Utami, E. U. S., Kamal, B., & Rahmadiane, G. D. (2018). Dampak Pembangunan Jalan Tol Brexit Terhadap Kondisi Mata Pencaharian dan Pendapatan UMKM Telor Asin. *Monex: Journal of Accounting Research*, 7(2).